



konstitusi. Dalam hal ini sebagaimana yang dinyatakan oleh Shodiq Mujahid adalah sila pertama Pancasila yaitu asas Ketuhanan Yang Maha Esa. Selain itu, aspirasi mayoritas juga menjadi pertimbangan dikarenakan sikap cemas terhadap wacana LGBT sebagai sebuah gerakan.

Sebagai tokoh yang diusung Kompas TV, Shodiq Mujahid lebih mengarah terhadap mewujudkan nilai-nilai hukum konstitusi. Pendapat mengenai LGBT dalam pandangan Islam tidak dijumpai secara jelas dalam acara debat Kompas TV. Hanya saja Kompas TV memperkuat gagasannya dengan merangkai aspek hukum secara konstitusional. Berkenaan dengan pandangan Islam tidak nampak, hanya dicakup pernyataan secara universal dari sudut pandang sila pertama Pancasila yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa.

## 2. Frame TV One

Berbeda dengan Kompas TV, media TV One menyoroti munculnya LGBT dianggap menjadi sebuah kekhawatiran akan ancaman propaganda. TV One memperkuat sisi moralitas yakni melalui pandangan Islam yang nampak sekali. Dengan mengusung tiga tokoh agama Islam yaitu: Aan Anshori, Ali Mustafa Yaqub dan Marsudi Shuhud.

Secara keseluruhan LGBT dalam pandangan Islam memang haram hukumnya. Pernyataan LGBT menurut Aan Anshori, menekankan pada sikap pengajaran keberagamaan yang perlu dikoreksi. Sebab

